

**EFEKTIVITAS METODE DEBAT PADA TEMA INDAHNYA
KEBERSAMAAN TERHADAP PENINGKATKAN
MOTIVASI SISWA KELAS IV A MIN 3
KOTA BANDA ACEH**

Oleh: Ramli

Guru MIN 3 Kota Banda Aceh

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk melihat efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan terhadap peningkatan motivasi siswa kelas IV A MIN 3 Kota Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif (*kausalitas*) yaitu suatu penelitian yang menjelaskan hubungan sebab-akibat dari dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian atau penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang siswa dan siswi kelas IV A. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* “efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan terhadap peningkatan motivasi siswa kelas IV A MIN 3 Kota Banda Aceh” dikatakan signifikan dengan nilai 0,718. Maka nilai 0,718 menunjukkan bahwa memiliki efektivitas yang positif dan tingkat hubungan yang sangat kuat dengan dilihat dari interval koefisien korelasi antara 3,80 – 1,000. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yaitu $Y = 10.121 + 0,931X$ dan R Square sebesar 0,718 berarti bahwa efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan terhadap peningkatan motivasi siswa kelas IV A MIN 3 Kota Banda Aceh sebesar 93,10%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_0) “Terdapat efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan terhadap peningkatan motivasi siswa kelas IV A MIN 3 Kota Banda Aceh”. Sehingga hasil uji hipotesis dapat teruji kebenarannya dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Metode Debat, Peninkatan Motivasi Siswa

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pendidikan. Perhatian serius guru sangat diperlukan dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai efektifitas belajar, yang ditandai dengan terjadinya pemahaman atas materi yang diberikan dan perubahan sikap siswa dalam merespon permasalahan. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berisi penyampaian gagasan dan pesan-pesan pendidikan yang dilaksanakan oleh guru harus dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Agar pelaksanaan pembelajaran efektif, berjalan dengan baik, dan hasilnya dapat tercapai, maka perbaikan pengajaran harus dilaksanakan. Dalam hal ini maka peran strategi pembelajaran sangat dibutuhkan untuk dikembangkan di sekolah guna untuk menghasilkan anak didik yang berkualitas.¹

Salah satu usaha untuk pencapaian pembelajaran yang efektif adalah dengan menerapkan metode-metode dan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa². Keaktifan siswa atau peserta didik dalam belajar dapat mengambil bentuk yang bermacam ragam, mulai dari kegiatan yang dapat diamati seperti mencatat, mengajukan pertanyaan, dan seterusnya, sampai kepada kegiatan yang sukar diamati seperti memikirkan jawaban suatu pertanyaan, memberi pendapat, menyusun suatu argumentasi dalam satu atau dua diskusi kelompok dan sebagainya.³

Di dunia pendidikan, metode debat bisa menjadi sebuah alternative yang dapat memberi jalan bagi upaya meningkatkan kemampuan intelektual siswa, berbicara dan meningkatkan kemampuan berfikir serta memberi pemahaman siswa terhadap bahan-bahan ajar yang disajikan.

Untuk memecahkan suatu permasalahan pada ketrampilan berbicara siswa, guru harus lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, karena peran guru dalam memilih metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pencapaian tujuan proses pembelajaran siswa, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh dalam pembelajaran dan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif. Pembelajaran dengan demikian merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih meningkatkan ketrampilan berbicara, menyalurkan ide, gagasan dan pendapatnya adalah metode debat. Metode ini mengajak siswa untuk berinteraksi dalam memecahkan suatu permasalahan, berpikir kritis, dan mampu mengemukakan pendapatnya. Dalam hal ini, siswa akan lebih banyak

¹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 153.

² Zakiah Darajat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.33.

³ Syarifuddin Nurdin, Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 119.

mengungkapkan alasan-alasannya dan berfikir secara logis. Tentunya metode ini juga dapat melatih ketrampilan berbicara siswa di depan umum.

Kelebihan metode ini adalah pada daya membangkitkan keberanian mental anak didik dalam berbicara dan bertanggung jawab atas pengetahuan yang didapat melalui proses debat, bersama sejumlah argumentasi yang mendukungnya, baik dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.⁴

Sebuah proses pendidikan yang dipandang sukses adalah apabila siswa dapat memahami apa-apa yang disampaikan dan dapat pula kemudian merubah kesadaran dan sikap bagi terbentuknya karakter kemanusiaan yang diharapkan tumbuh sebagai hasil dari proses pembelajaran. Salah satu faktor penting yang dapat menyebabkan suksesnya suatu proses pembelajaran adalah faktor keterlibatan peserta didik, yang secara aktif dan dinamis dalam seluruh rangkaian proses pembelajaran. Maka pilihan metode yang memberi ruang keterlibatan lebih luas dalam partisipasi aktif siswa menjadi hal yang penting untuk diperhatikan.

Pada faktor keterlibatan inilah yang perlu diperhatikan guru dalam melangsungkan suatu proses pembelajaran, dimana keterlibatan aktif siswa merupakan hal penting bagi membangun kesuksesan siswa dalam proses belajarnya. Oleh karena itu guru dituntut untuk secara kreatif dapat mengemas proses pembelajaran sedemikian rupa, dimana ruang keterlibatan siswa dapat diberikan secara optimal.

Untuk meningkatkan kualitas pada pembelajaran penulis ingin menerapkan metode debat, karena metode debat merupakan sebuah metode yang secara optimal dapat membuka ruang partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Metode debat ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat penting dan berguna untuk meningkatkan keberanian siswa untuk mengekspresi pikiran, pendapat dan gagasan rasionalnya sehingga membentuk pula kemampuan nalar siswa dalam mengkaji dan memahami suatu permasalahan.

Metode debat ini berlangsung dalam sebuah pola pembelajaran, dimana siswa dibagi dalam dua kelompok besar ataupun kecil yang terdiri dari pihak-pihak

⁴ Siberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006), hal. 141.

yang pro dan kontra. Kedua pihak diharapkan dapat mengadu argumentasi yang mendukung pihaknya saat menyampaikan pendapat atau tanggapan mereka, yang berhubungan dalam menghadapi suatu topik permasalahan yang diperdebatkan. Anggota kelompok semuanya diharapkan terlibat aktif dalam memikirkan, mencari, menemukan, menjawab dan menyampaikan pikiran-pikiran dan argumentasi-argumentasi yang dapat mendukung pihaknya, serta membantah, mematahkan pendapat para penantang dan lawan. Di samping mereka juga harus aktif dalam mempertanyakan hal-hal yang dipandang perlu untuk dipertanyakan kepada pihak lawan debatannya.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan metode debat dapat meningkatkan motivasi siswa kelas IVA MIN 3 Kota Banda Aceh pada tema indahny kebersamaan?
2. Apakah penggunaan metode debat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA MIN 3 Kota Banda Aceh pada tema indahny kebersamaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi pembelajaran yang dilakukan melalui metode debat siswa kelas IVA MIN 3 Kota Banda Aceh pada tema indahny kebersamaan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dilakukan melalui metode debat siswa kelas IVA MIN 3 Kota Banda Aceh pada tema indahny kebersamaan.

⁵ Mudzakir, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Litera Antar Nusa, 2004), hal.431.

D. Metodologi

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁶ Adapun hipotesisnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Ha: Terdapat efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan terhadap peningkatkan motivasi siswa kelas IV A MIN 3 Kota Banda Aceh.
- Ho: Tidak terdapat efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan terhadap peningkatkan motivasi siswa kelas IV A MIN 3 Kota Banda Aceh.

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif (*kausalitas*) yaitu suatu penelitian yang menjelaskan hubungan sebab-akibat dari dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian atau penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Jenis penelitian kausalitas juga mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 71.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 14

⁸ Muradjat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Apikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2001), 16.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Kota Banda Aceh yang beralamat di Jl. Kutilang No. 7 Sukadamai Banda Aceh. Penelitian ini terhitung dari tanggal 10 Juli 2017 sampai dengan 30 November 2017.

3. Populasi dan Sampel

Sugiyono menegaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁹ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).¹⁰ Dalam menentukan sampel penelitian dalam peneliti menggunakan *Teknik Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 35 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota dijadikan populasi.¹¹ Maka yang dijadikan sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah siswa kelas VI A yaitu 35 siswa dan siswi.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Product Moment

Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Adapun hasil dari pengujian dengan *SPSS Versi 24.0* korelasi *product moment* dalam penelitian ini yang dihitung Berdasarkan jumlah masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 117.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 118.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 124-125.

Tabel 1
Hasil Uji Korelasi Product Moment

		Correlations	
		Efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan	Peningkatkan motivasi siswa
Efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan	Pearson Correlation	1	.718**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	361	361
Peningkatkan motivasi siswa	Pearson Correlation	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	361	361

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah pada Maret 2017.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa besar koefisien korelasi antara variabel efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan (X) dan peningkatkan motivasi siswa (Y) memperoleh hasil sebesar 0,718. Berdasarkan pedoman koefisien korelasi nilai r dalam Riduwan menyatakan bahwa interval koefisien antara 0,60 – 0,79 menunjukkan hubungan yang kuat. Nilai 0,710 pada hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r menunjukkan angkat positif.

Martono mengemukakan untuk signifikansi, perlu diperhatikan *p value* (Sig.) sebagai berikut:

- Jika *p value* \leq 0,05, maka hubungan kedua variabel adalah signifikan
- Jika *p value* \geq 0,05, maka hubungan kedua variabel adalah tidak signifikan.

Nilai *p value* (Sig.) pada tabel di atas menunjukkan hasil sebesar 0,000, sehingga hubungan antara variabel efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan dengan variabel motivasi siswa adalah signifikan. Tanda “**” juga menunjukkan bahwa hubungan tersebut adalah signifikan pada taraf signifikan 99% (0,01).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Besarnya hubungan antara variabel efektivitas metode debat pada tema indahnnya kebersamaan (X) terhadap peningkatkan motivasi siswa (Y) dapat dihitung menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan data yang diperoleh perlu dilakukan perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan program IBM *SPSS Versi 24.0*. adapun hasil dari perhitungan dengan menggunakan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.121	1.917		5.563	.000
	Efektivitas metode debat pada tema indahnnya kebersamaan	.931	.047	.710	19.207	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Siswa

Sumber: Data Primer, olah data IBM *SPSS Versi 24.0*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y dengan memasukkan koefisien regresi ke dalam bentuk persamaan regresi linier sederhana. Adapun persamaan regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 10.121 + 0,931X$$

Berdasarkan persamaan di atas koefisien regresi dapat dikemukakan bahwa kenaikan efektivitas metode debat pada tema indahnnya kebersamaan (X) sebanyak satu-satuan, akan tetapi terjadi penurunan peningkatkan motivasi siswa (Y) rata-rata dengan skor 0,931 lebih umunya bahwa penurunan efektivitas metode debat pada tema indahnnya kebersamaan sebesar 100% diikuti oleh kenaikan

motivasi siswa sebesar 93.10 %. Dengan kata lain, bahwa setiap penurunan satu skor variabel X mengakibatkan peningkatan pada variabel Y sebesar 0,931 pada konstanta 10.121.

Besarnya hubungan varians variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besar *koefisien determinasi*. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan dan selanjutnya dikalikan dengan 100%.

Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.503	3.460

a. Predictors: (Constant), efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan

Sumber: Data primer diolah bulan Maret 2017.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa r_{hitung} memiliki nilai sebesar 0,710 dan R Square sebesar 0,504. Kemudian R Square dikalikan 100% ($KD = r^2 \times 100\%$), maka hasilnya adalah 50,41 %. Nilai R Square terletak antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 0 berarti semakin kecil kemampuan variabel bebas (X) menjelaskan variabel terikat (Y). R Square yang diperoleh sebesar 0,504 berarti hubungan efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan terhadap motivasi siswa sebesar 50,41%. Maka hal ini dapat diartikan bahwa 49,41% motivasi siswa dipengaruhi oleh faktor selain efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan.

Kemudian untuk mengetahui kedua variabel apakah mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan maka dilakukan uji linieritas. Riduwan mengemukakan untuk menentukan keputusan pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, data berpola linier
- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, data berpola tidak linier

Tabel 4
Hasil Regresi Linier Sederhana

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Debat * Motivasi siswa	Between Groups	(Combined)	4737.114	22	215.323	18.284	.000
		Linearity	4417.842	1	4417.842	375.132	.000
		Deviation from Linearity	319.272	21	15.203	1.201	.177
	Within Groups		4027.654	342	11.777		
	Total		8764.767	364			

Sumber: Data primer diolah bulan Maret 2017.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 1.201. Dalam hal ini taraf signifikan adalah 5% dengan $N = 35$, maka $df = 33$ dan dapat F_{tabel} sebesar 3,28 maka dapat disimpulkan bahwa antara efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan dengan motivasi siswa terdapat hubungan yang linier secara signifikan karena $F_{hitung} (0,1.201) > F_{tabel} (3.28)$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Berdasarkan probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika probabilitas $> \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika probabilitas $< \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pada tabel olah data korelasi *product moment* diketahui probabilitas yang ada atau korelasi yang signifikan adalah 0,000 (lihat hasil Sig. (2-tailed)). Hal ini dapat dikemukakan bahwa probabilitas $(0,000) < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima yaitu ada hubungan yang positif antara efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan terhadap peningkatan motivasi siswa kelas IV A MIN 3 Kota Banda Aceh.

2. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 5
Hasil Regresi Linier Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4417.842	1	4417.842	368.922	.000 ^b
	Residual	4346.925	33	11.975		
	Total	8764.767	364			

a. Dependent Variable: motivasi siswa

b. Predictors: (Constant), efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan.

Sumber: Hasil olah data primer Maret 2017

Dalam penelitian ini taraf signifikan adalah 5% dengan $N = 35$, maka $df=33$ dan didapat F_{tabel} sebesar 3.28, pada hasil olah data Anova^a diketahui F_{hitung} sebesar 368.922. Hal ini berarti $F_{\text{hitung}} (368.922 > F_{\text{tabel}} (3.88))$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan memiliki hubungan terhadap motivasi siswa.

Pada hasil pengujian koefisien regresi linier sederhana dengan menggunakan F_{hitung} sebesar 368.922 dengan taraf signifikan probabilitas adalah $0,000 < \alpha 0,05$, maka regresi dapat dipakai untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dengan persamaan regresi yaitu $Y = 10.121 + 0,931X$ dengan (Y) motivasi siswa dan (X) efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan. Konstanta sebesar 10.121 berarti jika tidak ada peningkatan efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan maka motivasi siswa sebesar 10.121. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,931 berarti setiap penambahan efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan, maka akan meningkat motivasi siswa sebesar 0,931.

Berdasarkan hasil analisis statistik melalui cara diverifikasi dengan tabel *correlations* dan didapatkan perhitungan besarnya hubungan antara variabel efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan terhadap motivasi siswa diperoleh sebesar 0,718 (lihat kolom beta) yang berarti hubungan variabel sangat kuat dan arah hubungan positif dengan tingkat korelasi yang nyata dilihat dari 0,000 pada tingkat probabilitas $< \alpha 0,05$. Dengan demikian maka hipotesisnya adalah:

- H_a : Terdapat efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan terhadap peningkatkan motivasi siswa kelas IV A MIN 3 Kota Banda Aceh.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* “ efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan terhadap peningkatkan motivasi siswa kelas IV A MIN 3 Kota Banda Aceh” dikatakan signifikan dengan nilai 0,718. Maka nilai 0,718 menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang positif dan tingkat hubungan yang sangat kuat dengan dilihat dari interval koefisien korelasi antara 3,80 – 1,000.
2. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yaitu $Y = 10.121 + 0,931X$ dan R Square sebesar 0,718 berarti bahwa efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan terhadap peningkatkan motivasi siswa kelas IV A MIN 3 Kota Banda Aceh sebesar 93,10%.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_o) “Terdapat efektivitas metode debat pada tema indahny kebersamaan terhadap peningkatkan motivasi siswa kelas IV A MIN 3 Kota Banda Aceh”. Sehingga hasil uji hipotesi dapat teruji kebenarannya dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darajat, Zakiah. dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Kuncoro, Muradajat, *Metode Kuantitatif: Teori dan Apikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2001.
- Melvin, Siberman, L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusa Media, 2006.
- Mudzakir, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Litera Antar Nusa, 2004), hlm.431.
- Nurdin, Syarifuddin. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Sugiyono, *Metode Peneltitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.